



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK NEGERI 1 MAGELANG**

Disusun sebagai bukti telah melaksanakan kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pembimbing : Aris Widodo, S.Pd., MT.

Disusun Oleh:

Nama : Agus Hardomo

NIM : 5101409113

Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

Jurusan : Teknik Sipil

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Aris Widodo, S.pd., MT.
NIP. 19710207 199903 1 001

Kepala Sekolah

SMK N 1 Magelang



Drs. Supriyatno
NIP. 19610125 198603 1 005

Ka. UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19507211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah, serta nikmat yang tidak terkira sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL II ini.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani di SMK N 1 Magelang, praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs. Supriyatno selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Magelang.
4. Aris Widodo, S.pd., MT. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMK N 1 Magelang.
5. Aris Widodo, S.pd., MT. selaku Dosen pembimbing.
6. Dra. Sri Murwani selaku Koordinator guru pamong.
7. Drs. Adung Nakanta selaku Guru pamong mata pelajaran Praktik Konstruksi Batu dan Beton yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL.
8. Bapak / Ibu guru, staf karyawan, dan siswa-siswi SMK N 1 Magelang.
9. Ibu dan kekasih tercinta yang selau memberikan do'a dan semangat.
10. Teman-teman mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Praktikan juga menyadari bahwa memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu praktikan dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga laporan PPL ini berguna.

Semarang, 2 Oktober 2012

Penyusun,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	1
C. Tujuan.....	2
D. Manfaat.....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	3
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II	3
B. Dasar Implementasi.....	4
BAB III : PELAKSANAAN	5
A. Waktu Pelaksanaan	5
B. Tempat Pelaksanaan.....	5
C. Tahapan Kegiatan	5
D. Materi Kegiatan	6
E. Proses Pembimbingan	7
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2	7
BAB IV : PENUTUP	10
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran.....	10
REFLEKSI DIRI	12
LAMPIRAN	15

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: *Presensi Mahasiswa PPL*
- Lampiran 2: *Jadwal Mengajar praktikan*
- Lampiran 3: *Jadwal Piket Gerbang dan Pembelajaran*
- Lampiran 4: *Jadwal Piket Perpustakaan*
- Lampiran 5: *Perangkat/ Administrasi Pembelajaran*
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Perangkat Pembelajaran :
 - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi calon guru karena di Praktik Pengalaman Lapangan II inilah mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya di sekolah.

Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan II ini, mahasiswa dinilai dari berbagai aspek. Mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa apakah dapat mencapai keempat kompetensi yang dimaksudkan secara keseluruhan atau tidak.

B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bermanfaat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 - c. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - e. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - e. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - f. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - g. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalam Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa kependidikan yang diselenggarakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh. Di samping itu, melalui kegiatan PPL, mahasiswa akan memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai seorang guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah. Selain itu, mahasiswa dapat meningkatkan nilai positif dan pengembangan diri dalam bermasyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat yang disediakan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang kepada praktikan adalah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Magelang yaitu sekolah yang beralamat di Jalan Cawang 2 Magelang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengerjaan ke Sekolah Latihan

Pengerjaan mahasiswa praktikan UNNES diawali dengan upacara pengerjaan yang diadakan di kampus UNNES, di depan Gedung Rektorat, Sekaran, Gunung Pati Semarang. Upacara ini diikuti oleh seluruh mahasiswa praktikan dan dosen-dosen yang berkepentingan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengenalan lapangan (observasi lapangan) dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu pada minggu pertama dan minggu kedua. Ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mengenal lokasi yang ditempati untuk PPL, yaitu SMK N 1 Magelang serta mengetahui lebih dalam sistem pengajaran yang dipakai termasuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan di sekolah latihan. Tugas keguruan lain yang dilaksanakan di SMK N 1 Magelang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-12 PPL. Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK N 1 Magelang antara lain upacara bendera tiap hari Senin, hari nasional, dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra maupun ekstra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar, antara lain:

- a) Membuka pelajaran berupa bagaimana mengawali pelajaran dengan memberi salam, presensi siswa, serta review dan *brainstorming*.
- b) Komunikasi dengan siswa berupa bagaimana guru melakukan interaksi serta komunikasi dengan murid sehingga murid bisa aktif.
- c) Penggunaan metode pembelajaran, yakni pemilihan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi.
- d) Variasi dalam pembelajaran, meliputi variasi suara, teknik, dan media.
- e) Memberikan penguatan kepada siswa berupa ungkapan pujian, ataupun menyuruh siswa lain untuk memberikan tepuk tangan.
- f) Mengkondisikan situasi siswa, yaitu bagaimana mengontrol suasana kelas serta mengkondisikan siswa agar bisa rileks tapi tetap konsentrasi.
- g) Memberikan pertanyaan dan balikan yang secara tidak langsung dapat menimbulkan motivasi siswa untuk belajar.
- h) Menilai hasil belajar melalui keaktifan siswa dalam kelas, sikap siswa saat menerima pelajaran dan tugas-tugas
- i) Menutup pelajaran yang dimulai dari menyimpulkan materi, memberikan tugas rumah untuk materi berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

D. Materi Kegiatan

- a) Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di kelas. Praktikan juga mencari dan mempelajari

referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di kelas. Praktikan juga menggunakan media yang bervariasi sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar dan dapat menghindari kebosanan.

b) Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan penilaian.

E. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL, praktikan senantiasa melaksanakan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah dengan melakukan koordinasi sebelum mengajar dan adanya evaluasi setelah mengajar. Guru pamong mengemukakan kelebihan dan kekurangan cara mengajar praktikan. Guru pamong juga memberikan saran yang membangun. Dengan adanya proses yang seperti ini, dapat menghasilkan perbaikan yang sangat besar bagi diri praktikan.

Proses bimbingan yang diberikan dosen pembimbing dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikonsultasikan yaitu kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah yang menghambat, perbaikan yang perlu dilakukan, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar. Dosen pembimbing selalu memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi praktikan sehingga dapat melaksanakan PPL dengan baik.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2

Dalam melaksanakan PPL II, terdapat hal-hal yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan praktik mengajar. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL II adalah sebagai berikut.

1. Fasilitas yang Sudah Cukup Memadai

Fasilitas sudah cukup memadai khususnya untuk pelajaran Praktik Konstruksi Batu dan Beton, tetapi peralatan yang digunakan masih kurang

seperti alat pengujian tekan dan tarik beton atau tulangan serta ayakan pasir dan kerikil untuk memilih jenis ayakan pasir dan kerikil yang baik digunakan untuk beton. Perpustakaan sekolah sudah cukup mendukung pembelajaran Konstruksi Batu dan Beton.

2. Karakter Kelas yang Berbeda

Praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas XI BC, XII BB dan XII BC. Tiga kelas tersebut memiliki karakter yang sangat berbeda. Kelas XII BC merupakan kelas dengan sifat dan karakternya berbeda dari kelas lainnya. Jadi, keaktifan siswa saat menerima pelajaran sangat terlihat jelas dan daya tangkap mereka juga lebih cepat dibanding dengan lainnya. Berbeda dengan kelas XII BB. Keaktifan siswa masih kurang sehingga guru harus lebih menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran dan daya tangkap mereka berada di level menengah ke bawah. Jadi, harus ekstra detail (tahap demi tahap) dalam memberikan materi dan pandai dalam mengelola kelas karena anak-anaknya banyak yang ramai sendiri. Sedangkan kelas XI BC tidak jauh berbeda dengan kelas XII BB, selain anak-anaknya banyak yang ramai sendiri anak-anaknya juga terkenal nakal-nakal dan suka membolos mata pelajaran tertentu. Maka disini guru harus lebih menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran dan daya tangkap mereka berada di level menengah ke bawah. Jadi, harus ekstra detail (tahap demi tahap) dalam memberikan materi dan pandai dalam mengelola kelas.

3. Hubungan yang baik dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Guru pamong dan dosen pembimbing selalu membimbing dan mengarahkan praktikan, memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dan bersikap sabar dalam menghadapi praktikan dengan segala kekurangannya.

4. Para Siswa yang Antusias

Para siswa yang antusias saat mengikuti pelajaran juga sangat mendukung praktikan khususnya kelas XII BB, kelas XII BC, dan kelas XI BC yang praktikan ampu. Walaupun kelas-kelas tersebut terkenal dengan anak-

anaknya yang nakal dan ramai, akan tetapi praktikan merasa diperhatikan selama memberikan materi pembelajaran. Ini dibuktikan dengan ketenangan dan keaktifan mereka dalam mendengarkan dan mencatat setiap materi yang praktikan sampaikan. Dengan melihat siswa yang antusias, praktikan menjadi merasa diterima dengan baik, mereka lebih antusias dan serius dalam menerima pembelajaran serta lebih menghargai mahasiswa praktikan. Praktikan juga merasa lebih bersemangat. Namun, untuk kelas XI BC perlu lebih bimbingan lagi, mengingat mereka kelas yang sedikit susah untuk diatur untuk menaati tata tertib sekolah.

5. Teman PPL

Teman PPL merupakan teman berbagi rasa. Semua anggota dapat berkoordinasi dengan baik sehingga kegiatan PPL di sekolah latihan dapat berjalan dengan lancar. Teman PPL sangat berperan ketika praktikan menyelesaikan rancangan pembelajaran, mereka memberi semangat dan memberikan masukan yang berarti bagi praktikan.

6. Kemampuan praktikan yang masih kurang dalam mengatur siswa sehingga kadang praktikan merasa kewalahan untuk mengatur siswa yang ramai di dalam kelas.

7. Meskipun banyak siswa yang menerima praktikan dengan baik, tapi ada juga yang kurang menghargai praktikan. Tapi seiring waktu, praktikan bisa mengatasi hal ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

- 1) Praktik Pengalaman Lapangan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi mahasiswa praktikan. Adanya Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan dapat mengetahui apa yang benar-benar dihadapi nantinya di lingkungan sekolah karena di kampus mahasiswa hanya menerima teori. Praktikan juga tidak akan bisa merasakan situasi yang sebenarnya ketika nanti menjadi seorang guru yang profesional.
- 2) Pelaksanaan praktik mengajar di SMK N 1 Magelang yang merupakan sekolah rintisan standar nasional telah berjalan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala, pada akhirnya dapat diatasi dengan baik oleh praktikan. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi malah menjadi guru yang sangat berharga bagi praktikan. Praktikan mendapatkan kesan mendalam dari seluruh warga sekolah di SMK N 1 Magelang itu guru, siswa, maupun karyawan. Manusia tempatnya salah dan lupa. Namun, semoga sisi positif atau kebaikanlah yang praktikan tinggalkan. Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan memperbaiki sikap siswa itulah keinginan praktikan di sekolah latihan ini.

B. Saran

Dari yang sudah praktikan dapatkan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II, terdapat beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan kepada pihak sekolah, pihak universitas, dan pihak mahasiswa praktikan sendiri. Saran yang dapat praktikan sampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan kualitasnya, SMK N 1 Magelang perlu menambah sarana dan prasarana yang mendukung belajar. Untuk tiap kelas hendaknya menggunakan *whiteboard* untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Penambahan LCD dan peralatan praktik juga sangat diperlukan untuk

lebih mendukung kegiatan pembelajaran. Penambahan referensi buku untuk setiap mata pelajaran agar diperhatikan.

- 2) Pihak UPT PPL Universitas Negeri Semarang hendaknya dapat memonitoring mahasiswa PPL secara berkala sehingga mengetahui kondisi mahasiswa praktikan yang sesungguhnya di lapangan.
- 3) Mahasiswa praktikan hendaknya memanfaatkan kesempatan untuk berada di sekolah latihan dengan sebaik-baiknya. Carilah apa yang tidak bisa didapatkan di kampus dan pelajari semua dengan baik.

Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL selama 3 bulan di SMK N 1 Magelang yang beralamatkan di Jalan Cawang No. 2 Magelang terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II, kegiatan PPL I dilaksanakan dalam waktu dua minggu pertama, pada Agustus 2012. Dan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan setengah yang dimulai pada Agustus sampai dengan Oktober 2012. Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap lingkungan dan keadaan fisik sekolah dengan harapan mahasiswa praktikan mempunyai gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah sehingga dapat mengenali keadaan sekolah, yang pada akhirnya dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Sebab antara PPL I dan PPL II saling berkelanjutan. Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

Refleksi diri PPL 1:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kelemahan dalam pembelajaran konstruksi batu dan beton adalah kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung belajar siswa, kemampuan siswa untuk menangkap dan memahami apa yang disampaikan oleh guru masih kurang baik. Ini didasari dari kemampuan siswa dalam menjawab setiap pertanyaan guru tentang materi yang telah diajarkan masih lemah. Sedangkan kekuatan atau kelebihan adalah siswa mau mendengarkan, menyimak, serta mencatat semua materi yang guru ajarkan dengan tenang serta memperhatikan setiap materi yang guru ajarkan didalam kelas. Setiap dimulainya proses pembelajaran siswa diberikan free

test untuk memudahkan siswa dalam menangkap materi yang akan diajarkan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana disekolah masih kurang, khususnya dalam mata pelajaran konstruksi batu dan beton. Seperti peralatan praktek yang masih kurang lengkap, keadaan kelas serta fasilitas kelas seperti meja dan kursi yang kurang nyaman dan kurang mendukung kegiatan pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong

Kualitas guru pamong baik, selain beliau menguasai materi yang diajarkan beliau juga sering memberikan nasihat-nasihat, motivasi, serta arahan-arahan terhadap siswanya. Beliau juga menjadi Pembina pasukan inti di SMK N 1 Magelang atau biasa disebut PATI GENI. Sehingga beliau menerapkan kedisiplinan dalam pembelajarannya dikelas. Beliau juga tidak segan-segan memberikan hukuman terhadap siswanya yang tidak disiplin, masuk tanpa keterangan serta terlambat.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran di sekolah baik, walaupun siswa didominasi oleh laki-laki akan tetapi kedisiplinan bisa diterapkan. Pembelajaranpun sangat kondusif serta tenang, siswa-siswanya kebanyakan menurut dan tenang dalam menerima materi pembelajaran. Mereka aktif dalam proses pembelajaran, tidak segan-segan bertanya apabila mereka membutuhkan bantuan.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan praktikan disini dirasa masih kurang, akan tetapi dengan niat yang tulus maka praktikan akan melaksanakan tugas ini dengan penuh tanggung jawab.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh adalah mendapat pengalaman yang berharga, mendapatkan tambahan ilmu, mengenal system pembelajaran di SMK, mengetahui bagaimana menangani siswa yang baik. Selain itu dapat mengetahui bagaimana mengolah manajemen sekolah dan belajar berinteraksi dengan keluarga SMK N 1 Magelang.

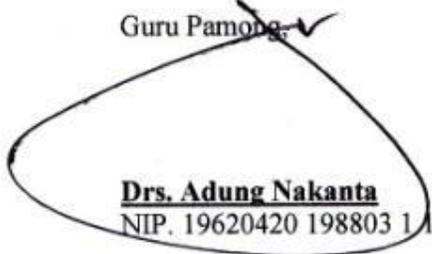
7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran untuk SMK N 1 Magelang dan UNNES adalah dengan terus meningkatkan kerjasama, tidak hanya dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) saja akan tetapi dalam bidang yang lain.

Terimakasih penulis ucapkan pada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program PPL ini. Semoga kita semua dapat mengambil manfaat dan dapat saling membantu demi mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

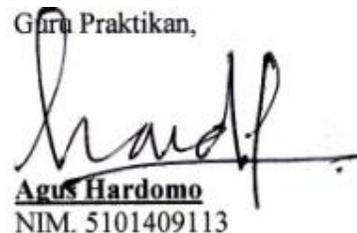
Magelang, 2 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



Drs. Adung Nakanta
NIP. 19620420 198803 1 1010

Guru Praktikan,



Agus Hardomo
NIM. 5101409113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: *Presensi Mahasiswa PPL*

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2012

No.	Nama	Pembimbing	Juli	Agustus														
			31	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	27	28	29	30	1
1	Aan Senkli. T	Drs. Fauzi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Agus Hardomo	Drs. Adung Nakanta	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Agus Supriyanto	Drs. Yanuariyanto	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Ali Murtopo	Drs. Sukardi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Arief Satya Wijaya	Drs. Sri Sundari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Bagus Prakuso	Iskandar, S.pd	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Dian Purnomo	Ahmad Eko Widiyanto, S.pd., T	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Ervina Sulastiarini	Ernetin	✓	✓	✓	✓	✓	s	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Jannata	Ign. Heri Siswanto, B.Sc., S.pd	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Muhammad Hasan	M. Arif Triyono, S.pd	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Pertiwi Kusuma. A	Sunarto, SST	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Sulistiyono	Drs. Kuncoro BP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	i	✓	✓	✓	✓	✓

Lampiran 2: *Jadwal Mengajar praktikan*

**JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PPL SMK N 1 MAGELANG
MATA PELAJARAN PRAKTIK KOSTRUKSI BATU DAN BETON**

HARI								
Jam Ke -	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu		
1		Piket Gerbang dan Pembelajaran		Piket Perpustakaan	SKJ	R. Bengkel		
2			R. Bengkel				Batu dan	
3			Batu dan				Beton	
4			<i>Praktik</i>				<i>Praktik</i>	
5	R. Bengkel				<i>Konstruksi</i>		Gerbang dan	<i>Konstruksi</i>
6	Batu dan				<i>Batu dan</i>		Pembelajaran	<i>Batu dan</i>
7	Beton				<i>Beton</i>			<i>Beton</i>
8	<i>Praktik</i>				Kelas XI BC			Kelas XII BB
9	<i>Konstruksi</i>							
10	<i>Batu dan</i>							
11	<i>Beton</i>							
12	Kelas XII BC							

Lampiran 3: *Jadwal Piket Gerbang dan Pembelajaran*

JADWAL PIKET GERBANG DAN PEMBELAJARAN
PPL UNNES
SMK N 1 MAGELANG

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Ahmad Muqorrobin	Arief Satya Wijaya	Aan Senkli Tomigus	Jannata	Muhammad Zudhi Fanani	Ali Murtopo
Pertiwi Kusuma Astuti	Agus Supriyanto	Heri Gunawan	Sulistiyono	Riski Wiatanto	Dian Purnomo
Andi Bronnanjar	Agus Hardomo	Dhewa Exhordig Frovi Handika		Muhammad Taufiqurrohman	M. Ardiyansyah

Lampiran 4: *Jadwal Piket Perpustakaan*

**JADWAL PIKET PERPUSTAKAAN
PPL UNNES
SMK N 1 MAGELANG**

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Muhammad Hasan	Aan Senkli Tomigus	Ahmad Muqorrobin	Andi Bronnanjar	Ervina Sulastiarini	Arief Satya Wijaya
Fatkurohman	Yoffan Bina Graha	Syaiful Ardy Gunawan	Agus Hardomo	Jannata	Muhammad Zudhi Fanani
		Ali Murtopo		M. Ardiyansyah	Ahmad Muqorrobin
				Yoffan Bina Graha	

Lampiran 5: Perangkat/ Administrasi Pembelajaran

a. Kalender Pendidikan

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013 DINAS PENDIDIKAN PROPINSI JAWA TENGAH

BULAN	JULI 2012	AGUSTUS 2012	SEPTEMBER 2012	OKTOBER 2012	NOPEMBER 2012	DESEMBER 2012	JANUARI 2013	FEBRUARI 2013	MARET 2013	APRIL 2013	MES 2013	JUNI 2013
HARI	9	15	24	31	31	1	25	24	20	18	23	6
MINGGLI	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 17 24 31
SENIN	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31
SELASA	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24 31	8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
RABU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 20 27	3 10 17 24 31	8 15 22 29	5 12 19 26
KAMIS	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	11 18 25 31	8 15 22 29	5 12 19 26	10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28	4 11 18 25	9 16 23 30	6 13 20 27
JUMAT	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	12 19 26 31	9 16 23 30	6 13 20 27	11 18 25 31	8 15 22 29	8 15 22 29	5 12 19 26	10 17 24 31	7 14 21 28
SABTU	7 14 21 28	4 11 18 25 31	8 15 22 29	13 20 27 31	10 17 24 30	7 14 21 28	12 19 26 31	9 16 23 30	9 16 23 30	6 13 20 27	11 18 25 31	8 15 22 29

<p>KETERANGAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tahun Pelajaran 2011/2012 Hari-hari Pertama Masuk Sekolah Pendidikan Waktu Pembelajaran Efektif Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional Libur Hari Minggu Libur Umum 	<ul style="list-style-type: none"> Libur Semester Gasal Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran Perkiraan Libur Umum Libur Bulan Ramadhan, dan Sekelompok/Sejumlah Hari Raya Idul Fitri Libur Hari Raya Idul Fitri Kegiatan Tengah Semester Ujian Nasional SMA/MA/SMALB dan SMP/MTs (Utama) Ujian Nasional SMA/MA/SMALB dan SMP/MTs (Siswa) Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Tahun Pelajaran 2013/2014
--	--

b. Perangkat Pembelajaran :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMK N 1 Magelang
Mata Pelajaran	: Konstruksi Batu dan Beton
Kelas / Semester	: XI / 3
Pertemuan ke	: 1 - 8
Alokasi Waktu	: 8 X 45 menit
Standar Kompetensi	: Menghitung konstruksi sederhana.
Kompetensi Dasar	: 1. Menjelaskan yang dimaksud konstruksi. 2. Menghitung konstruksi. 3. Menggambar konstruksi bangunan sederhana, mulai plat, konsol, kolom, balok, dan pondasi cakar ayam sederhana.
Indikator	: 1. Menjelaskan arti konstruksi sesuai dengan fungsinya. 2. Siswa mengerti hitungan konstruksi bangunan sederhana. 3. Siswa paham konstruksi sederhana.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menghitung konstruksi plat, konsol, kolom, balok, dan pondasi secara analisa dengan benar.
2. Siswa dapat menggambar konstruksi plat, konsol, kolom, balok, dan pondasi dengan benar.
3. Siswa dapat melaksanakan konstruksi plat, konsol, kolom, balok, dan pondasi dengan benar.

	<p>dirumah.</p> <p>d) Guru mengakhiri pertemuan.</p>		Penugasan
1	<p>Pertemuan 3</p> <p>Kegiatan awal</p> <p>a) Guru mengkondisikan siswa di kelas, berdoa bersama dan melakukan presensi kehadiran.</p> <p>b) Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dibahas.</p> <p>c) Guru memberi motivasi belajar.</p> <p>d) Guru melakukan penjajagan kemampuan atau kompetensi siswa terkait indikator yang akan diberikan.</p>	45 menit	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>a) Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru dan sumber belajar. <p>b) Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi contoh soal kolom beton dan menggambarinya. 2. Guru mengawasi dan memfasilitasi yang dibutuhkan. 3. Guru memperhatikan siswa selama siswa menghitung soal. 4. Siswa mempersiapkan alat – alat hitung dan tabel. 5. Siswa melaksanakan perhitungan konstruksi kolom. 6. Siswa menulis bagian – bagian yang dianggap sulit untuk mudah diingat. 	225 menit	Contoh soal

	<p>c) Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menggunakan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas tentang pelajaran yang diterangkan. 2. Guru menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan. 		Tanya jawab
3	<p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Bersama - sama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. b) Siswa menggunakan kesempatan untuk bertanya dan membuat data untuk menggambar selanjutnya atau membuat laporan. c) Guru memberikan soal kolom untuk dikerjakan dirumah. d) Guru mengakhiri pertemuan. 	90 menit	Tanya jawab Penugasan
1	<p>Pertemuan 4</p> <p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru mengkondisikan siswa di kelas, berdoa bersama dan melakukan presensi kehadiran. b) Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dibahas. c) Guru memberi motivasi belajar. d) Guru melakukan peninjauan kemampuan atau kompetensi siswa terkait indikator yang akan diberikan. 	45 menit	Ceramah Tanya jawab
2	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru dan 	225 menit	

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menggunakan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas tentang pelajaran yang diterangkan. 2. Guru menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan. 		jawab
3	<p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Bersama - sama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. b) Siswa menggunakan kesempatan untuk bertanya dan membuat data untuk menggambar selanjutnya atau membuat laporan. c) Guru memberikan soal konsol untuk dikerjakan dirumah. d) Guru mengakhiri pertemuan. 	90 menit	<p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p>
1	<p>Pertemuan 6</p> <p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru mengkondisikan siswa di kelas, berdoa bersama dan melakukan presensi kehadiran. b) Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dibahas. c) Guru memberi motivasi belajar. d) Guru melakukan peninjauan kemampuan atau kompetensi siswa terkait indikator yang akan diberikan. 	45 menit	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>
2	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar 	225 menit	

	<p>pelajaran yang diterangkan.</p> <p>2. Guru menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan.</p>		
3	<p>Kegiatan akhir</p> <p>a) Bersama - sama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>b) Siswa menggunakan kesempatan untuk bertanya dan membuat data untuk menggambar selanjutnya atau membuat laporan.</p> <p>c) Guru memberikan soal atap plat untuk dikerjakan dirumah.</p> <p>d) Guru mengakhiri pertemuan.</p>	90 menit	<p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p>
1	<p>Pertemuan 8</p> <p>Kegiatan awal</p> <p>a) Guru mengkondisikan siswa di kelas, berdoa bersama dan melakukan presensi kehadiran.</p> <p>b) Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dibahas.</p> <p>c) Guru memberi motivasi belajar.</p> <p>d) Guru melakukan peninjauan kemampuan atau kompetensi siswa terkait indikator yang akan diberikan.</p>	45 menit	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>a) Eksplorasi</p> <p>1. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru dan sumber belajar.</p> <p>b) Elaborasi</p> <p>1. Guru menggambar hasil perhitungan</p>	225 menit	<p>Teori</p>

	<p>keseluruhan konstruksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menentukan symbol – symbol penggambaran pembesian. 3. Guru menjelaskan cara menggambar besi supaya dimengerti dan dapat dilaksanakan. 4. Siswa memperhatikan dengan tekun. 5. Siswa mencoba menggambar. 6. Guru memperhatikan siswa selama siswa menggambar. 7. Siswa mempersiapkan alat – alat yang digunakan untuk menggambar. 8. Siswa melaksanakan penggambaran denah dan detail. 9. Siswa menulis atau membuat sket yang akan digunakan untuk menggambar. 10. Siswa yang sudah melaksanakan penggambaran, membuat sket yang dianggap sulit dipahami. <p>c) Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menggunakan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas tentang pelajaran yang diterangkan. 2. Guru menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan. 		Contoh soal
3	<p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Bersama - sama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. b) Siswa menggunakan kesempatan untuk bertanya dan membuat data untuk menggambar selanjutnya atau membuat laporan. c) Siswa membereskan alat – alat yang digunakan 	90 menit	Tanya jawab

	kedalam tas. d) Siswa menggambar dirumah yang lengkap. e) Guru mengakhiri pertemuan.		Penugasan
--	--	--	-----------

E. Sumber Belajar

- Buku paket beton PBI 71
- Buku tulis
- Buku pegangan siswa
- Lembar kerja (Jobsheet)

F. Alat Pembelajaran

- Alat tulis
- White board
- Papan tulis
- Laptop + LCD Projector (Media power point)

G. Penilaian

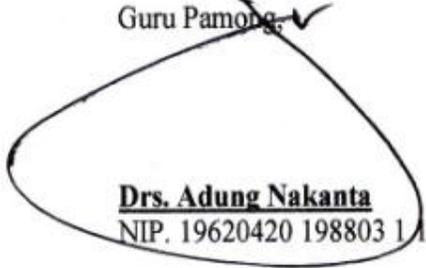
- Teknik Penilaian : Petik produk
- Bentuk instrument : 1. Tes uraian
2. Tes tertulis
3. Rubrik Penilaian

ASPEK DAN INDIKATOR		SKOR						NILAI SISWA
		9	8	7	6	5	0	
Pengenalan Alat dan Kertas								
1	Sikap dan keselamatan kerja							

2	Identifikasi alat yang digunakan							
3	Penggunaan, pemeliharaan dan pengelolaan alat yang digunakan							
Memahami Operasional Alat		9	8	7	6	5	0	
1	Sikap dan keselamatan kerja dalam pengoperasian alat-alat yang digunakan							
2	Identifikasi alat yang digunakan							
3	Langkah kerja pengoperasian alat yang digunakan							
4	Perawatan dan keselamatan alat yang digunakan							
Cara menghitung		9	8	7	6	5	0	
1	Fasilitas untuk menghitung							
2	Cara menghitung							
3	Hasil perhitungan							
Langkah – langkah menggambar		9	8	7	6	5	0	
1	Bentuk format penggambaran							
2	Simbol – simbol gambar							
3	Kebersihan gambar							
4	Betulnya gambar							
Nilai kompetensi siswa (rata – rata) dari perolehan nilai								

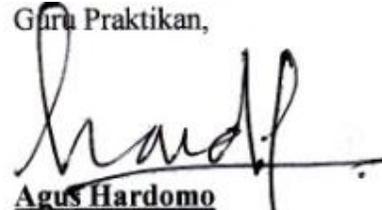
Magelang, 27 Agustus 2012

Menyetujui,
Guru Pamong,



Drs. Adung Nakanta
NIP. 19620420 198803 1 1010

Guru Praktikan,



Agus Hardomo
NIM. 5101409113

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Bangunan,



Drs Yanuarivanto
NIP. 19630105 198703 1 011

Dosen Pembimbing,



Aris Widodo, Spd., MT.
NIP. 19710207 199903 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMK N 1 Magelang
Mata Pelajaran	: Konstruksi Batu dan Beton
Kelas / Semester	: XII / 5
Pertemuan ke	: 1 - 4
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit
Standar Kompetensi	: Merencanakan campuran beton segar < 175.
Kompetensi Dasar	: 1. Menghitung banyaknya bahan yang dibutuhkan. 2. Menentukan perbandingan PC : PS : KR. 3. Menentukan f.a.s.
Indikator	: 1. Menjelaskan persyaratan campuran beton. 2. Menjelaskan menghitung bahan yang dibutuhkan 1 m ³ . 3. Menjelaskan cara mengikat tulangan bagi dan tulangan plat beton. 4. Menjelaskan kekentalan adukan (Workability).

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan jenis campuran konstruksi beton bertulang yang < 175.
2. Siswa dapat menentukan perbandingan campuran beton yang tepat.
3. Siswa dapat menentukan kadar air yang tepat untuk beton < 175.

B. Materi Pembelajaran

- ❖ Pengenalan alat – alat dan bahan yang digunakan.
- ❖ Memahami atau menentukan campuran dan perbandingan.
- ❖ Memahami jenis air yang digunakan.

	<p>bahan yang digunakan.</p> <p>8. Siswa menyimak dengan tekun penjelasan guru tentang merangkai.</p> <p>9. Siswa mempelajari Jobsheet dengan cermat.</p> <p>f) Konfirmasi</p> <p>3. Siswa menggunakan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas.</p> <p>4. Guru menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan.</p>		Tanya jawab
3	<p>Kegiatan akhir</p> <p>c) Bersama - sama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>d) Guru mengakhiri pertemuan.</p>	45 menit	Tanya Jawab
1	<p>Pertemuan 2</p> <p>Kegiatan awal</p> <p>e) Guru mengkondisikan siswa di kelas, berdoa bersama dan melakukan presensi kehadiran.</p> <p>f) Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dibahas.</p> <p>g) Guru memberi motivasi belajar.</p> <p>h) Guru melakukan peninjauan kemampuan atau kompetensi siswa terkait indikator yang akan diberikan.</p>	45 menit	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>d) Eksplorasi</p> <p>2. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru dan sumber belajar.</p> <p>e) Elaborasi</p> <p>7. Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap</p>	270 menit	Ceramah

	<p style="text-align: center;">$\text{Air} = 0,5 / 2,768 \times 1 \text{ ton} = 0,181 \text{ ton}$</p> <p>f) Konfirmasi</p> <p>3. Siswa menggunakan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas tentang praktik yang dilaksanakan.</p> <p>4. Guru menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan.</p>		Tanya jawab
3	<p>Kegiatan akhir</p> <p>e) Bersama - sama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>f) Siswa menggunakan kesempatan untuk bertanya dan membuat data laporan hasil praktik.</p> <p>g) Guru mengakhiri pertemuan.</p>	45 menit	Tanya jawab
1	<p>Pertemuan 3 dan 4</p> <p>Kegiatan awal</p> <p>e) Guru mengkondisikan siswa di kelas, berdoa bersama dan melakukan presensi kehadiran.</p> <p>f) Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dibahas.</p> <p>g) Guru memberi motivasi belajar.</p> <p>h) Guru melakukan peninjauan kemampuan atau kompetensi siswa terkait indikator yang akan diberikan.</p>	45 menit	Ceramah Tanya jawab
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>d) Eksplorasi</p> <p>2. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru dan sumber belajar.</p> <p>e) Elaborasi</p> <p>7. Guru menentukan kelompok siswa yang akan</p>	270 menit	Ceramah

	<p>praktik lagi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menentukan tempat untuk praktik. 9. Guru menjelaskan workability. 10. Guru menjelaskan cara pengetesan slum. 11. Guru memperhatikan siswa selama siswa praktik slum. 12. Siswa mempersiapkan alat yang akan digunakan. 13. Siswa melaksanakan praktik slum. 14. Siswa yang sudah melaksanakan praktik, membuat laporan hasil praktik dilapangan. <p>f) Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menggunakan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas tentang praktik yang dilaksanakan. 4. Guru menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan. 		<p>Teori</p> <p>Praktik</p> <p>Tanya jawab</p>
3	<p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> e) Bersama - sama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. f) Siswa menggunakan kesempatan untuk bertanya dan membuat data untuk membuat laporan hasil praktik. g) Guru mengakhiri pertemuan. 	45 menit	Tanya jawab

E. Sumber Belajar

- Peralatan – peralatan yang digunakan
- Buku paket beton PBI 71
- Buku tulis
- Buku pegangan siswa

- Lembar kerja (Jobsheet)

F. Alat Pembelajaran

- Peralatan praktik
- Alat tulis
- White board
- Papan tulis
- Laptop + LCD Projector (Media power point)

G. Penilaian

- Teknik penilaian : 1. Praktik yaitu dengan unjuk kerja.
3. Teori yaitu dengan soal atau tugas.
- Bentuk instrument : Rubrik Penilaian

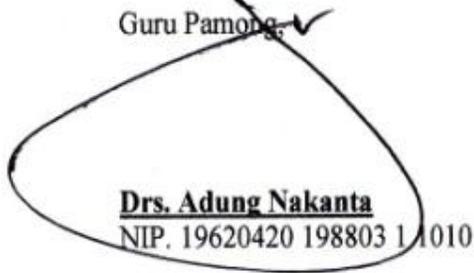
ASPEK DAN INDIKATOR		SKOR						NILAI SISWA
		9	8	7	6	5	0	
Pengenalan Alat dan Kertas		9	8	7	6	5	0	
1	Sikap dan keselamatan kerja							
2	Identifikasi alat yang digunakan							
3	Penggunaan, pemeliharaan dan pengelolaan alat yang digunakan							
Memahami Operasional Alat		9	8	7	6	5	0	
1	Sikap dan keselamatan kerja dalam pengoperasian alat-alat yang digunakan							
2	Identifikasi alat yang digunakan							
3	Langkah kerja pengoperasian alat yang digunakan							
4	Perawatan dan keselamatan alat yang digunakan							

Teknik merencanakan campuran/slum		9	8	7	6	5	0	
1	Kelengkapan data							
2	Cara menghitung							
3	Hasil perhitungan							
Langkah – langkah menghitung		9	8	7	6	5	0	
1	Data perbandingan, bj bahan							
2	Urutan menghitung							
3	Ketelitian menghitung							
4	Membuat laporan dan menggambar							
Nilai kompetensi siswa (rata – rata) dari perolehan nilai								

Magelang, 27 Agustus 2012

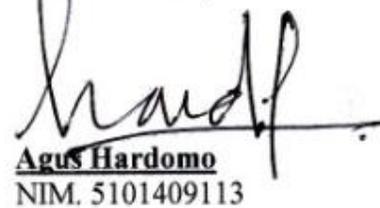
Menyetujui,

Guru Pamong,



Drs. Adung Nakanta
NIP. 19620420 198803 1 1010

Guru Praktikan,



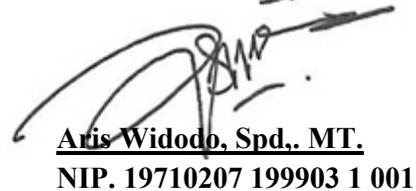
Agus Hardomo
NIM. 5101409113

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Bangunan,



Drs Yanuarivanto
NIP. 19630105 198703 1 011

Dosen Pembimbing,



Aris Widodo, Spd., MT.
NIP. 19710207 199903 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMK N 1 Magelang
Mata Pelajaran	: Konstruksi Batu dan Beton
Kelas / Semester	: XII / 5
Pertemuan ke	: 1 - 4
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit
Standar Kompetensi	: Membuat adukan beton segar.
Kompetensi Dasar	: 1. Memilih bahan pasir, kerikil, PC, air. 2. Memilih bentuk kerikil, kadar lumpur pasir, dan kehalusan semen. 3. Cara pengadukan manual atau molen.
Indikator	: 1. Menjelaskan ketentuan bentuk kerikil yang baik digunakan untuk beton bertulang. 2. Menjelaskan cara mengetahui pasir yang bias digunakan untuk konstruksi beton bertulang < 175 . 3. Menjelaskan PC yang baik dan bisa digunakan sebagai bahan pengikat campuran beton bertulang. 4. Menjelaskan cara mencampur adukan beton baik manual atau molen.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan bentuk kerikil yang digunakan untuk konstruksi beton bertulang yang < 175 dengan benar.
2. Siswa dapat menentukan pasir yang bisa digunakan untuk campuran beton < 175 dengan benar.
3. Siswa dapat menentukan PC sebagai bahan perekat beton dengan benar.

4. Siswa dapat mengerjakan campuran beton baik manual atau molen dengan benar.

B. Materi Pembelajaran

- ❖ Pengenalan alat – alat dan bahan yang digunakan untuk membuat campuran beton < 175 .
- ❖ Memahami pemilihan bahan dan perbandingan campuran beton < 175.
- ❖ Memahami penggunaan yang tidak merusak beton.
- ❖ Terampil mencampur adukan beton baik manual maupun menggunakan molen.
- ❖ Terampil membawa campuran sampai ketempat pengecoran.

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Teori
- Demonstrasi
- Praktik (Siswa dibagi menjadi kelompok, setiap kelompok 4 siswa)

D. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

NO.	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	METODE
1.	<p>Pertemuan 1</p> <p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru mengkondisikan siswa di kelas, berdoa bersama dan melakukan presensi kehadiran. b) Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dibahas. c) Guru memberi motivasi belajar. d) Guru melakukan peninjauan kemampuan atau kompetensi siswa terkait indikator yang akan diberikan. 	45 menit	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>

2	<p>Kegiatan inti</p> <p>a) Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru dan sumber belajar. <p>b) Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengenalkan peralatan yang akan digunakan. 2. Guru memperagakan cara menggunakan peralatan yang dipakai. 3. Guru menjelaskan praktik memilih bahan. 4. Siswa menyimak dengan tekun penjelasan guru tentang merangkai. 5. Siswa mempelajari Jobsheet dengan cermat. <p>c) Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menggunakan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas. 2. Guru menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan. 	270 menit	<p>Ceramah</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Teori</p> <p>Tanya jawab</p>
3	<p>Kegiatan akhir</p> <p>a) Bersama - sama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>b) Siswa menggunakan kesempatan untuk bertanya dan membuat data laporan hasil praktik.</p> <p>c) Guru mengakhiri pertemuan.</p>	45 menit	Tanya Jawab
1	<p>Pertemuan 2</p> <p>Kegiatan awal</p> <p>a) Guru mengkondisikan siswa di kelas, berdoa bersama dan melakukan presensi kehadiran.</p>	45 menit	Ceramah

	<ul style="list-style-type: none"> b) Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dibahas. c) Guru memberi motivasi belajar. d) Guru melakukan peninjauan kemampuan atau kompetensi siswa terkait indikator yang akan diberikan. 		Tanya jawab
2	<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru dan sumber belajar. b) Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap kelompok 4 siswa dan memberikan peralatan yang digunakan. 2. Guru menentukan campuran yang akan digunakan < 175. 3. Guru menjelaskan langkah – langkah kerja pemilihan bahan. 4. Guru memperhatikan siswa selama siswa mencoba praktek. 5. Siswa mempersiapkan alat – alat yang digunakan. 6. Siswa melaksanakan praktek pemilihan bahan. 7. Siswa menulis atau membuat laporan hasil praktik pemilihan bahan. 8. Langkah kerja mengaduk campuran: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siapkan bahan yang sudah memenuhi syarat. ➤ Ukur takaran dengan ember sesuai 	270 menit	<p>Ceramah</p> <p>Teori</p> <p>Praktik</p>

	<p>dengan perbandingan yang sudah ditentukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siapkan air secukupnya sesuai dengan f.a.s. ➤ Ambil 8 ember kerikil diatas tempat yang kedap air. ➤ Ambil 4 ember pasir tempatkan diatas kerikil yang sudah diratakan. ➤ Ambil 1 ember PC tempatkan diatas pasir yang sudah diratakan. ➤ Aduk dengan menggunakan cangkul sampai campuran rata betul. ➤ Ambil air secukupnya kemudian aduk menggunakan cangkul sampai campuran benar – benar rata tercampur. <p>c) Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menggunakan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas tentang praktik yang dilaksanakan. 2. Guru menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan. 		Tanya jawab
3	<p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Bersama - sama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. b) Siswa menggunakan kesempatan untuk bertanya dan membuat data laporan hasil praktik. c) Guru mengakhiri pertemuan. 	45 menit	Tanya jawab

1	<p>Pertemuan 3 dan 4</p> <p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru mengkondisikan siswa di kelas, berdoa bersama dan melakukan presensi kehadiran. b) Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dibahas. c) Guru memberi motivasi belajar. d) Guru melakukan penjajagan kemampuan atau kompetensi siswa terkait indikator yang akan diberikan. 	45 menit	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>
2	<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru dan sumber belajar. b) Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru menentukan kelompok siswa yang akan praktik lagi. 2. Guru menentukan tempat untuk praktik. 3. Guru menjelaskan kembali cara mencampur dengan benar. 4. Guru menjelaskan cara menggambar atau membuat laporan hasil praktik. 5. Guru memperhatikan siswa selama siswa praktik merangkai. 6. Siswa mempersiapkan alat yang akan digunakan. 7. Siswa melaksanakan praktik merangkai. 8. Siswa menulis atau membuat perbandingan yang akan digunakan. 9. Siswa yang sudah melaksanakan praktik, 	270 menit	<p>Ceramah</p> <p>Teori</p> <p>Praktik</p>

	<p>membuat laporan hasil praktik dilapangan.</p> <p>c) Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menggunakan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas tentang praktik yang dilaksanakan. 2. Guru menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan. 		Tanya jawab
3	<p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Bersama - sama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. b) Siswa menggunakan kesempatan untuk bertanya dan membuat data untuk membuat laporan hasil praktik. c) Guru mengakhiri pertemuan. 	45 menit	Tanya jawab

E. Sumber Belajar

- Peralatan – peralatan yang digunakan
- Buku paket beton PBI 71
- Buku tulis
- Buku pegangan siswa
- Lembar kerja (Jobsheet)

F. Alat Pembelajaran

- Peralatan praktik
- Alat tulis
- White board
- Papan tulis
- Laptop + LCD Projector (Media power point)

G. Penilaian

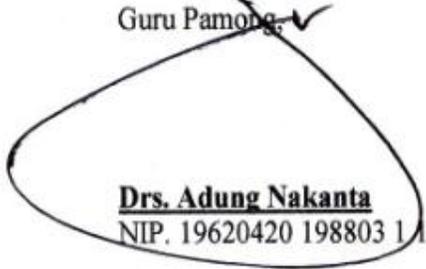
- Teknik penilaian : 1. Praktik yaitu dengan unjuk kerja.
2. Teori yaitu dengan soal atau tugas.
- Bentuk instrument : Rubrik Penilaian

ASPEK DAN INDIKATOR		SKOR						NILAI SISWA
Pengenalan Alat dan Kertas		9	8	7	6	5	0	
1	Sikap dan keselamatan kerja							
2	Identifikasi alat yang digunakan							
3	Penggunaan, pemeliharaan dan pengelolaan alat yang digunakan							
Memahami Operasional Alat		9	8	7	6	5	0	
1	Sikap dan keselamatan kerja dalam pengoperasian alat-alat yang digunakan							
2	Identifikasi alat yang digunakan							
3	Langkah kerja pengoperasian alat yang digunakan							
4	Perawatan dan keselamatan alat yang digunakan							
Teknik merencanakan menurut perbandingan		9	8	7	6	5	0	
1	Sikap dan keselamatan kerja							
2	Cara mengambil bahan							
3	Cara mencampur bahan							
Langkah – langkah praktik mencampur		9	8	7	6	5	0	
1	Sikap dan keselamatan kerja							
2	Langkah kerja dalam praktik mencampur							
3	Kecermatan dalam membuat sket							

4	Membuat laporan dan menggambar							
Nilai kompetensi siswa (rata – rata) dari perolehan nilai								

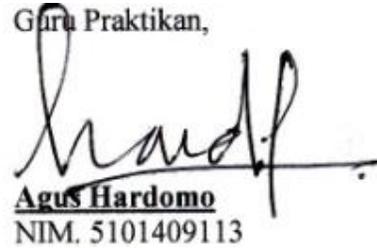
Magelang, 27 Agustus 2012

Menyetujui,
Guru Pamong.



Drs. Adung Nakanta
NIP. 19620420 198803 1 1010

Guru Praktikan,



Agus Hardomo
NIM. 5101409113

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Bangunan,



Drs Yanuarivanto
NIP. 19630105 198703 1 011

Dosen Pembimbing,



Aris Widodo, Spd., MT.
NIP. 19710207 199903 1 001